

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan keseluruhan hasil uraian skripsi tentang “**Analisis Jual Beli Produk Makanan Kemasan Tanpa Tanggal Kadaluwarsa Ditinjau dari Fiqh Muamalah**” (Studi Kasus Home Industri Makaroni Endoel di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri), setelah dianalisis maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik jual beli produk makanan kemasan tanpa tanggal kadaluwarsa di *home industri* makaroni endoel didasari dengan suka sama suka antara penjual dan pembeli, tanpa paksaan dari pihak manapun. Produk makanan tanpa tanggal kadaluwarsa dianggap wajar oleh pemilik karena belum memiliki izin produksi P-IRT. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemilik serta masyarakat masih kurang pemahaman tentang muamalah terutama jual beli.
2. Rukun dan syarat sah dari jual beli antara lain, terdapat subjek yakni penjual dan pembeli, Objek yang diperjualbelikan serta *Shighat* atau ijab dan qabul. Sehingga jika dilihat dari rukun dan syarat sah dari jual beli peredaran produk *home industri* makaroni endoel di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah sah. Namun dalam peredarannya produk makaroni endoel tidak mencantumkan tanggal kadaluwarsa, di mana setiap akad jual beli yang mengandung resiko kepada salah satu pihak disebabkan karena keragu-raguan termasuk dalam

bai` al-gharar. Setiap akad yang mengandung *bai` al-gharar* tersebut dihukumi tidak sah. Sehingga jual beli pada *home industri makaroni* endoel di Desa Besuk Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri adalah tidak sah.

B. SARAN

Berdasarkan analisis data di lapangan dan telah disimpulkan bahwa jual beli produk makanan kemasan tanpa mencantumkan tanggal kadaluwarsa hukumnya tidak diperbolehkan, maka peneliti berusaha memberi saran:

1. Produsen

Home Industry Makaroni Endoel di Desa Besuk Gurah Kediri sebaiknya mendaftarkan terlebih dahulu izin produksi P-IRT, mencantumkan kode produksi, tanggal kadaluwarsa serta kode halal sebelum mengedarkan produknya kepada para konsumen. Sehingga tidak akan ada lagi kekhawatiran konsumen untuk mengkonsumsi produk makanan yang diedarkan, karena konsumen merasa aman dengan adanya kepastian tentang produk yang ia beli. Dengan tidak adanya keragu-raguan dari konsumen akan menyebabkan jual beli pada *home industri* makaroni endoel juga akan sah.

2. Konsumen

Sebaiknya konsumen lebih behati-hati dalam memilih produk makanan yang akan dikonsumsi, agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan pada kemudian hari.

3. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian tentang analisis peredaran produk makanan kemasan tanpa tanggal kedaluwarsa ditinjau dari fiqh muamalah diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber atau referensi yang terkait dengan peredaran produk makanan tanpa tanggal kedaluwarsa agar hasil penelitiannya dapat lebih baik dan lengkap. Kemudian, penelitian selanjutnya diharapkan lebih mempersiapkan diri dalam pengumpulan data sehingga data dapat diperoleh dengan baik dan lengkap.